

**THE EFFECT OF REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION BASED ON
GREEN EDUCATION AND SELF-EFFICACY ON STUDENTS' CREATIVE
THINKING ABILITY**

Dinda Hana Alifah^{1*}, Bambang Sri Anggoro², Iip Sugiharta³
Pendidikan Matematika FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
[1dindahanaalfh@gmail.com](mailto:dindahanaalfh@gmail.com), [2bambangsranggoro@radenintan.ac.id](mailto:bambangsranggoro@radenintan.ac.id),
[3iipsugiharta@radenintan.ac.id](mailto:iipsugiharta@radenintan.ac.id)
corresponding author*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Realistic Mathematics Education (RME) based on Green Education and self-efficacy on students' creative thinking ability. The study employed a quasi-experimental method. The population consisted of all eighth-grade students at SMP Beringin Ratu, with a sample of 69 students selected through cluster random sampling. Data were collected using a self-efficacy questionnaire and creative thinking ability test. Two-way ANOVA was used to analyze the data. The results revealed: (1) a significant effect of the RME model with a Green Education approach on students' creative thinking ability, (2) no significant effect of self-efficacy on creative thinking ability, and (3) a significant interaction between learning model and self-efficacy on creative thinking ability. Further analysis showed that the RME model was more effective in improving creative thinking ability among students with low self-efficacy compared to conventional learning. These findings indicate that learning models that are contextual, collaborative, and environmentally integrated can enhance students' creative thinking skills regardless of their level of self-efficacy.

Keywords: *Realistic Mathematics Education, Green Education, Creative Thinking Ability, Self-Efficacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis *Green Education* dan *self-efficacy* terhadap *creative thinking ability* siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Beringin Ratu, dengan jumlah sampel sebanyak 69 siswa yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket *self-efficacy* dan tes *creative thinking ability*. Analisis data dilakukan menggunakan ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan dari model RME berbasis *green education* terhadap *creative thinking ability* siswa; (2) tidak terdapat pengaruh signifikan dari *self-efficacy* terhadap *creative thinking ability*; dan (3) terdapat interaksi signifikan antara pembelajaran dan *self-efficacy* terhadap *creative thinking ability*. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa model RME lebih efektif dalam meningkatkan *creative thinking ability* siswa dengan *self-efficacy* rendah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai lingkungan dapat mendukung pengembangan *creative thinking ability* siswa, tanpa bergantung pada tingkat *self-efficacy*.

Kata Kunci: *Realistic Mathematics Education*, *Green Education*, Kemampuan Berpikir Kreatif, *Self-Efficacy*

A. Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah *creative thinking ability*. Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan ini sangat penting agar siswa dapat menyelesaikan masalah secara fleksibel, orisinal, dan inovatif. *creative thinking ability* tidak hanya mendorong siswa untuk menemukan berbagai solusi, tetapi juga melatih mereka untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Namun, berbagai hasil studi menampilkan bahwa *creative thinking ability* siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) secara konsisten menunjukkan bahwa siswa Indonesia belum optimal dalam menyelesaikan permasalahan yang menuntut pemikiran terbuka dan reflektif.

Fenomena serupa juga ditemukan melalui observasi awal peneliti di SMP Beringin Ratu, Way Kanan. Hasil tes diagnostik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII belum menunjukkan indikator kemampuan berpikir kreatif

secara maksimal. Misalnya, siswa masih kesulitan dalam menunjukkan kelancaran (*fluency*), yaitu menghasilkan banyak ide atau solusi berbeda terhadap satu permasalahan. Selain itu, keluwesan (*flexibility*), atau kemampuan untuk berpindah dari satu pendekatan penyelesaian ke pendekatan lain, juga belum berkembang secara optimal. Dari sisi kebaruan (*originality*), siswa masih cenderung memberikan jawaban-jawaban yang bersifat konvensional, bukan solusi yang unik atau tidak biasa. Sementara itu, indikator perincian (*elaboration*), yakni kemampuan untuk mengembangkan atau memperjelas suatu ide secara detail dan logis, juga belum terlihat menonjol dalam jawaban mereka.

Guru mata pelajaran matematika menduga bahwa *self-efficacy* siswa cenderung rendah. Beliau mengamati bahwa banyak siswa merasa ragu saat menyelesaikan soal matematika serta kurang percaya diri dalam mengemukakan ide atau mencoba strategi penyelesaian yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *creative thinking ability* mereka.

Rendahnya *self-efficacy* ini menjadi hambatan psikologis yang dapat menghambat keberanian dan kreativitas dalam berpikir serta mengeksplorasi berbagai pendekatan penyelesaian masalah.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah *realistic mathematics education* yang menekankan pentingnya pemecahan masalah kontekstual dan pengaitan konsep matematika pada kehidupan nyata yang relevan. model pembelajaran ini dapat dipadukan dengan pendekatan *green education*, yaitu pembelajaran yang mengangkat isu-isu lingkungan sebagai konteks pembelajaran. Melalui integrasi keduanya, pembelajaran matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan berpikir siswa, tetapi juga membentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan *green education* terhadap *creative thinking ability* siswa, dengan meninjau *self-efficacy* mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran

tersebut dalam meningkatkan *creative thinking ability*, sekaligus mengeksplorasi sejauh mana *self-efficacy* berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, pembelajaran matematika dapat dihadirkan secara kontekstual dan bermakna, sekaligus mendorong siswa untuk berpikir kreatif, peduli terhadap lingkungan, dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental design*. *Design* yang peneliti gunakan ialah *pre-test and post-test control group design*. Melalui *design* tersebut akan dipilih dua kelompok sebagai objek yang diteliti yakni kelas eksperimen akan diterapkan kegiatan belajar memakai pembelajaran matematika realistik. Sedangkan pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi akan diterapkan di kelas kontrol. Penelitian ini diambil dari tingkat VII SMP Beringin Ratu dengan jumlah dua kelas, dimana satu kelompok menjadi kelas eksperimen dari penelitian ini dan kelompok pembanding sebagai kelas kontrol.

dan kelas kontrol. Dipilih spesimen ke satu yakni tingkat vii.2 akan diberikan pembelajaran matematika realistik berbasis *green education* merupakan kelas eksperimen, sedangkan sampel kedua yang telah dipilih dari tingkat VII.1 menjadi kelompok pembandingan menerapkan pembelajaran konvensional. Populasi dari studi ini yakni siswa kelas VII SMP Beringin Ratu. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampel acak berkelompok atau disebut dengan *cluster random sampling*. Adapun tahap penentuan dua kelas tersebut yaitu melalui pembuatan undian dari ketiga kelas yakni VII.1, VII.2, serta VII.3, kemudian dari ketiga kelas tersebut dilakukan dua kali pengundian untuk menentukan kelas yang akan menjadi grup yang diberikan pembelajaran matematika realistik serta pembandingan yang akan menjadi grup kontrol. Sampel pada kelas VII.1 adalah sejumlah 34 siswa, dan pada kelas VII.2 sejumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan test (*pre-test* dan *post-test*). Teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yakni uji Anova dua arah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran matematika realistik berbasis *green education* dan *self-efficacy* terhadap *creative thinking ability* siswa di kelas VII SMP Beringin Ratu, Way Kanan. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Design yang peneliti gunakan ialah *pre-test and post-test control group design*. Data *N-Gain* yang terkumpul dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara rinci untuk memahami karakteristiknya nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai median, nilai jangkauan, serta nilai simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan tujuan sebagai media visualisasi data yang mendukung penyajian informasi statistik, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Deskripsi Data Amatan Creative Thinking Ability

	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
X_{maks}	1,00	0,67
X_{min}	0,47	0,31
$\bar{X}$	0,6991	0,4427
Me	0,6667	0,4444
J	0,53	0,36
S	0,12493	0,09506

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen, nilai minimum *N-Gain* yakni 0,47 dan nilai maksimum ialah 1,00, dengan rata-rata adalah 0,6991. Median kelompok eksperimen adalah 0,6667, jangkauan sebesar 0,53, dan simpangan baku sebesar 0,12493.

Adapun pada kelompok kontrol, nilai minimum *N-Gain* adalah 0,31 dan nilai maksimum adalah 0,67, dengan rata-rata sebesar 0,4427. Median kelompok kontrol adalah 0,4444, jangkauan sebesar 0,36, dan simpangan baku sebesar 0,09506.

Dengan mempertimbangkan hasil secara menyeluruh, pasca pemberian perlakuan yang berbeda terlihat adanya perbedaan rata-rata *N-Gain* yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Tabel 2 Deskripsi Data Amatan Self-Efficacy

	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$\bar{X}$	75,89	72,56
<i>SD</i>	3,676	4,084
<i>Self-Efficacy</i> Tinggi	7	2
<i>Self-Efficacy</i> Sedang	25	23
<i>Self-Efficacy</i> Rendah	3	9
Jumlah	35	34

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa pada kelas eksperimen yang menerapkan *realistic mathematics education* berbasis *green education*, terdapat 7 siswa yang termasuk dalam kategori *self-efficacy* tinggi, 25 siswa dalam kategori sedang, dan 3 siswa berada pada kategori rendah. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa hanya 2 siswa berada pada kategori *self-efficacy* tinggi, 23 siswa berada pada kategori sedang, dan 9 siswa berada dalam kategori rendah.

Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah 75,89 dengan standar deviasi sebesar 3,676, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 72,56 dengan standar deviasi 4,084. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka langkah pertama

yang harus dilakukan adalah uji normalitas, yang bertujuan guna mengetahui apakah distribusi data mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors*, dengan proses analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Creative Thinking Ability

Tests of Normality							
CREATIVE THINKING ABILITY	PRE TEST/ POST TEST	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
	PRE TEST EKSP E RIME N	.119	35	.200*	.960	35	.230
	POST TEST EKSP E RIME N	.128	35	.158	.939	35	.053
	PRE TEST KONT ROL	.110	34	.200*	.972	34	.527
	POST TEST KONT ROL	.123	34	.200*	.948	34	.109

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada tabel, nilai *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data dari kelompok

eksperimen maupun kontrol memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Self-Efficacy

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
SELF EFFI CACY	EKSP ERI MEN	.098	35	.200*	.967	35	.358
	KONT ROL	.133	34	.131	.978	34	.698

Dari hasil data tabel yang tersaji diketahui nilai signifikan kelas eksperimen adalah 0,358 dan kelas kontrol 0,698 yang berarti nilai sig kelas eksperimen dan kontrol $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas peneliti lakukan untuk menguji apakah variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih sama (homogen) atau tidak. Peneliti menggunakan uji Bartlett untuk menguji homogenitas ini. Kesimpulan dari hasil uji homogenitas tes *creative thiinking ability* dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Creative Thinking Ability

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
CREATIVE_THINKING	Based on Mean	.074	3	134	.974
	Based	.094	3	134	.963

ABILITY	on Median				
	Based on Median and with adjusted df	.094	3	131.580	.963
	Based on trimmed mean	.063	3	134	.979

disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Peningkatan *creative thinking ability* yang didapati dari perbedaan data *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus normalitas *gain*. Data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Data N-Gain Creative Thinking Ability

Dari data uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji pada kolom *Levene Statistic* terlihat bahwa nilai sig $0,974 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Self-Efficacy

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SELF-EFFICACY	Based on Mean	.033	1	67	.857
	Based on Median	.009	1	67	.926
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	63.154	.926
	Based on trimmed mean	.021	1	67	.884

Dari data uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji pada kolom *Levene Statistic* terlihat bahwa nilai sig $0,857 \geq 0,05$. Maka dapat

No	Hasil Perhitungan Uji N-Gain	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	0,47	0,44
2	0,62	0,36
3	0,57	0,44
4	0,50	0,33
5	0,73	0,31
6	0,80	0,36
7	1,00	0,44
8	0,73	0,40
9	0,67	0,57
10	0,67	0,50
11	0,57	0,33
12	0,80	0,36
13	0,80	0,50
14	0,57	0,40
15	0,89	0,33
16	0,67	0,60
17	0,62	0,57
18	0,89	0,33
19	0,73	0,57
20	0,73	0,50
21	0,67	0,45
22	0,57	0,33
23	0,57	0,57
24	0,67	0,40
25	0,80	0,36
26	0,80	0,50
27	0,62	0,36
28	0,57	0,36
29	0,89	0,57
30	0,62	0,67
31	0,73	0,50
32	0,67	0,44
33	0,89	0,40
34	0,80	0,44
35	0,62	
Rata-rata	0,70	0,44

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *n-gain*, diperoleh nilai sebesar 0,70 pada kelas eksperimen dan 0,44 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *realistic mathematics education* berbasis *green education* lebih efektif dalam meningkatkan creative thinking ability siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: CREATIVE THINKING ABILITY					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5760.315 ^a	5	1152.063	29.856	.000
Intercept	191877.378	1	191877.378	4972.574	.000
MODEL PEMBELAJARAN	564.482	1	564.482	14.629	.000
SELF_EFFICACY	8.107	2	4.053	.105	.900
MODEL PEMBELAJARAN * SELF_EFFICACY	3733.107	2	1866.553	48.372	.000
Error	2430.990	63	38.587		
Total	469200.000	69			
Corrected Total	8191.304	68			

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis analisis varian dua arah diperlukan uji lanjut anova, dengan mengklasifikasikan *self-efficacy* menjadi tiga maka diperlukan menguji dengan uji *schefee'*. Berikut merupakan hasil uji *schefee'* dengan SPSS. Mengacu pada tabel di atas dapat disimpulkan jika menggunakan taraf signifikan 0,05 didapatkan:

H_{0A} ditolak karena nilai signifikan ditolak karena nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,005$, maka dapat dikatakan terdapat interaksi antara pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan *green education* terhadap *creative thinking ability*.

H_{0B} diterima, dari uji hipotesis diperoleh taraf signifikansi $0,900 > 0,005$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh antara peserta didik yang memiliki *self-efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap *creative thinking ability*.

H_{0AB} ditolak karena nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,005$, maka dapat dikatakan terdapat interaksi antara pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan *green education* terhadap *creative thinking ability*.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis analisis varian dua arah diperlukan uji lanjut anova, dengan

mengklasifikasikan *self-efficacy* menjadi tiga maka diperlukan menguji dengan uji *schefee*'. Berikut merupakan hasil uji *schefee*' dengan SPSS.

Tabel 9 Hasil Uji Lanjut

Dependent Variable: CREATIVE THINKING ABILITY						
(I) SELF EFFICACY	(J) SELF EFFICACY	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
REND AH	SEDAN G	4.58	2.005	.081	-.44	9.61
	TINGGI	-5.83	2.739	.112	-12.70	1.03
SEDAN G	REND AH	-4.58	2.005	.081	-9.61	.44
	TINGGI	10.42*	2.256	.000	16.07	14.76
TINGGI	REND AH	5.83	2.739	.112	-1.03	12.70
	SEDAN G	10.42*	2.256	.000	4.76	16.07

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 maka hasil yang didapatkan:

Antara *self-efficacy* rendah dan tinggi dimana Sig. 0,112 > α *self-efficacy* yang berarti tidak ada perbedaan *creative thinking ability* antara siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah dengan peserta didik yang memiliki *self-efficacy*

tinggi berdasarkan kolom *Mean Difference* (I-J) rendah dan tinggi. Diperoleh hasil negatif yang berarti siswa dengan *self-efficacy* rendah tidak lebih baik daripada siswa yang mempunyai *self-efficacy* tinggi.

Antara siswa dengan *self-efficacy* sedang dan rendah dengan Sig. 0,081 > α yang artinya tidak ada yang membedakan dari *creative thinking ability* dari siswa yang mempunyai *self-efficacy* sedang dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah. Berdasarkan kolom *Mean Difference* (I-J) sedang dan rendah. Didapatkan hasil negatif yang berarti siswa dengan *self-efficacy* sedang tidak lebih baik daripada siswa yang mempunyai *self-efficacy* kategori rendah.

Antara *self-efficacy* dengan kategori tinggi dan kategori sedang dengan Sig. 0,000 < α yang artinya ada perbedaan *creative thinking ability* antara siswa yang mempunyai *self-efficacy* tinggi dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang Berdasarkan kolom *Mean Difference* (I-J) tinggi dan sedang. Didapatkan hasil positif yang berarti siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih unggul dibandingkan dengan

siswa yang berada pada tingkat *self-efficacy* sedang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait penelitian tentang pengaruh pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan *green education* terhadap *creative thinking ability* siswa ditinjau dari *self-efficacy*, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. *Realistic mathematics education* berbasis *green education* berpengaruh secara signifikan terhadap *creative thinking ability* siswa. Pembelajaran ini mampu meningkatkan *creative thinking ability* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Tingkat *self-efficacy* siswa tidak memengaruhi *creative thinking ability*. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah mampu memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik sama dengan siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi.
3. Terdapat hubungan interaktif antara penerapan *realistic mathematics education* yang dipadukan dengan pendekatan *green education* dan tingkat *self-efficacy* dalam memengaruhi *creative thinking ability* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, and Zahara Fadilla. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Aframiryo, Ni Ketut Pertiwi Anggraeni, Putri Anggreni, Rezkiyana Hikmah, Scristia, Noni Selvia, Arya Pradana, et al. "Pengantar Pendidikan." In *EUREKA MEDIA AKSARA*, edited by Siti Rahmaniar Malik, Nurhayati and Abubakar, 1st ed., 200. Jawa Tengah, 2024.
- Anggoro, Bambang Sri, and Dona Dinda Pratiwi. "Kajian Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Harga Diri Siswa." *Journal Information Technology Education (JFITED)* 1, no. 1 (2024): 27–40.
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, and Dona Dinda Pratiwi. "Mathematical-Analytical Thinking Skills : The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 89–107.
- Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

-
- Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023):1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- ole, Laura B. "Green Building Literacy: A Framework for Advancing Green Building Education." *International Journal of STEM Education* 6 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40594-019-0171-6>.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan II* (2017): 31–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v2i1.115>.
- Durachman, and Edo Dwi Cahyo. "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Koneksi Matematis Siswa." *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 04, no. 1 (2020): 56–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1954>.
- Febriani, Peni, Wahyu Widada, and Dewi Herawaty. "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Raflesia* 4, no. 2 (2019):120–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v4i2.9761>.
- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Fitri, Adelia Maisa, Bambang Sri Anggoro, and Dona Dinda Pratiwi. "The Implementation of the Independent Learning Curriculum on Learning Achievements in Phase D of Mathematics Subjects" 4, no. 2 (2024): 247–53.
- Levinta, Auginstori, Pentatito Gunowibowo, Sugeng Sutiarmo, Universitas Lampung, and Bandar Lampung. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Saintifik" 6, no. 2 (2024): 232–44. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15114>.
- Pada, Entrepreneurs, and Siswa sekolah. "Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurs Pada Siswa Sekolah Dasar." *JS (Jurnal Sekolah)* 7, no. 2 (2023): 233–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v7i2.41615>.
- Prasetyo, Wisnu Adi. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no.10 (2023): 1148–74. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i10.2293>.
-